

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teluk Belawan terbentuk karena adanya perpisahan antara Sungai Deli dan Sungai Belawan, Kemudian tahap perkembangan Teluk Belawan mengalami sedimentasi sehingga membentuk Pulau kecil ditengahnya yang disebut sebagai Pulau Sicanang (Kelurahan Belawan Sicanang). Apabila dilihat dari letaknya, Kelurahan Belawan Sicanang dapat dinyatakan sebagai daerah yang terpisah dari daerah lain. Dulunya Kelurahan Belawan Sicanang merupakan bagian dari daerah Kelurahan Belawan 1 (satu) dan sekarang resmi menjadi daerah sendiri dan disebut sebagai Kelurahan Belawan Sicanang.

Kondisi yang seperti itu menyebabkan Kelurahan Belawan Sicanang pada masa Penjajahan Belanda menjadi perhatian khusus sehingga bentuk dari perhatian itu ialah adanya upaya pemerintahan Belanda untuk membangun sebuah rumah sakit yang hanya di pergunakan untuk menangani penyakit kusta. Hal ini dikarenakan adanya anggapan bahwa penyakit kusta sangat berbahaya, untuk itu diperlukan suatu daerah yang jauh dari kediaman penduduk.

Semakin hari pasien di Rumah Sakit Kusta Pulau Sicanang semakin bertambah, hal ini disebabkan karena pasien memerlukan pengobatan yang intensif, beberapa dari pasien ada yang menjalani perobatan rawat inap dan ada juga yang berobat jalan.

Pasien penyakit kusta berasal dari berbagai daerah, ada yang dari Kota Medan dan ada juga yang berasal dari luar Kota Medan seperti : Aceh, Riau dan Sumatra Barat. Mengingat jauhnya jarak rumah sakit dengan tempat tinggal pasien yang berada diluar Kota Medan, keluarga pasien memutuskan untuk mencari tempat tinggal sementara disekitar rumah sakit. Seiring berjalannya waktu banyak keluarga pasien yang berada di luar Kota Medan memilih menetap di kampung tersebut. Suku penderita penyakit kusta sebagian besar adalah suku Batak, Jawa, Minang, Aceh dan lainnya.

Hubungan masyarakat Kelurahan Belawan Sicanang dengan pengunjung (keluarga pasien yang tinggal sementara di daerah tersebut) terjalin dengan baik dan harmonis walaupun berbeda suku dan agama tidak menjadi penghalang bagi mereka untuk melakukan interaksi. Mereka saling tegur sapa, memberikan informasi, berkumpul dan saling berinteraksi satu dengan yang lain. Tidak ada konflik yang terjadi antar masyarakat dan pengunjung Rumah Sakit Kampung Kelurahan Belawan Sicanang.

Dampak dari adanya rumah sakit tersebut ialah berdirinya pemukiman-pemukiman penduduk disekitar yang dijadikan sebagai tempat menginap bagi keluarga pasien yang ingin melihat atau mengunjungi pasien, selain itu adanya keinginan masyarakat untuk mengembangkan usaha seperti berdagang di sekitar

rumah sakit. Kemudian hal inilah yang menyebabkan berdirinya rumah-rumah penduduk lain yang semakin lama semakin banyak, lalu memadati seluruh sisi bagian Kampung Sicanang.

Bertambahnya penduduk di Kelurahan Belawan Sicanang juga disebabkan oleh adanya pengembangan fisik pada Pelabuhan Belawan yaitu perluasan dermaga, hal ini mengakibatkan buruh yang bermukim disekitaran dermaga mengalami pemindahan tempat tinggal .Akhir tahun 1973 dan di awal Tahun 1974 buruh dan masyarakat yang bermukim di sekitaran dermaga (dulunya disebut daerah Sikoni, dan sekarang terkenal dengan daerah Bagan) dipindahkan ke Kelurahan Belawan Sicanang, peristiwa ini merupakan pemindahan gelombang pertama, dan gelombang ke-dua terjadi pada tahun 1978. Kemudian diikuti oleh beberapa masyarakat lain yang datang dan membuat pemukiman di daerah tersebut.

Secara administrasi Kelurahan Belawan Sicanang merupakan bagian dari Kota Medan yang merupakan bagian dari Kecamatan Medan Belawan. Kecamatan Medan Belawan ini memiliki enam Kelurahan antara lain : Bagan Deli, Belawan Bahagia (Pajak Baru), Belawan Bahari, Belawan I, Belawan II dan Belawan Sicanang. Sejak peristiwa pemindahan tempat tinggal buruh Pelabuhan Belawan, Kelurahan Belawan Sicanang resmi menjadi Kelurahan Belawan Sicanang dan penggunaan blok (lorong) juga sudah digunakan pada saat waktu yang bersamaan. Namun di daerah ini tidak menggunakan nomor sebagai identitas rumah, melainkan menggunakan blok dan nama jalan saja.

Kehidupan sosial masyarakat Kelurahan Belawan Sicanang berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari awal terbentuknya Kelurahan Belawan Sicanang sampai pada saat ini terdapat saling tegur sapa, adanya sikap toleransi, kompak dan saling membantu (kerja sama) dalam kegiatan sosial seperti gotong royong dan arisan maupun kegiatan keagamaan seperti acara pernikahan dan kematian. Perkembangan Kelurahan Belawan Sicanang dapat dilihat dari pembangunan yang mengalami perkembangan, seperti terdapat sembilan unit Sekolah Dasar Negeri yang terdapat pada daerah ini, pembangunan rumah ibadah seperti Masjid dan Gereja yang sudah cukup banyak. Bukan hanya dari segi pembangunan, Kelurahan Belawan Sicanang juga cukup berkembang dari segi mata pencaharian. Masyarakat Kelurahan Belawan Sicanang sebagian besar bermata pencaharian sebagai buruh pelabuhan, nelayan, wiraswasta dan pegawai negeri. Dengan adanya pola pikir masyarakat yang semakin berkembang, masyarakat dapat mengatur dan mengelola Kelurahan Belawan Sicanang menjadi lebih baik dan lebih maju.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana sejarah terbentuknya Kampung Sicanang. Dengan demikian peneliti mengangkat judul **“Terbentuknya Kelurahan Belawan Sicanang Di Kecamatan Medan Belawan (2004-2020)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Terbentuknya Kelurahan Belawan Sicanang.
2. Berdirinya Rumah Sakit Kusta Pulau Sicanang.
3. Perkembangan Pelabuhan Belawan.
4. Interaksi sosial masyarakat di Kelurahan Belawan Sicanang.
5. Kehidupan ekonomi-sosial masyarakat di Kelurahan Belawan Sicanang.

1.3 Batasan Masalah

Melihat luasnya ruang lingkup yang akan dibahas, sehingga dalam hal ini mengharuskan peneliti untuk membatasi masalah. Mengingat masalah yang kompleks dan keterbatasan waktu untuk menghindari meluasnya masalah penelitian ini maka penelitian ini terfokus pada masalah **“Terbentuknya Kelurahan Belawan Sicanang di Kecamatan Medan Belawan (2004-2020)”**

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas mak yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana sejarah terbentuknya Kelurahan Belawan Sicanang?
2. Bagaimana interaksi sosial masyarakat Kelurahan Belawan Sicanang?
3. Bagaimana kehidupan ekonomi-sosial masyarakat Kelurahan Belawan Sicanang?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejarah terbentuknya Kelurahan Belawan Sicanang.
2. Untuk mengetahui interaksi sosial masyarakat Kelurahan Belawan Sicanang.
3. Untuk mengetahui kehidupan ekonomi-sosial masyarakat Kelurahan Belawan Sicanang.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagaimana dicantumkan dibawah ini:

1. Sebagai bahan masukan bagi penelitian dalam menyusun skripsi
2. Menambah daftar kepustakaan dalam penulisan sejarah
3. Menambah wawasan pembaca khususnya tentang sejarah terbentuknya Kelurahan Belawan Sicanang di Kelurahan Belawan Sicanang
4. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain.